

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan gejala semesta (fenomena universal) dan berlangsung sepanjang hayat manusia. dimana manusia berada. Dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan seakan tidak pernah berhenti. Beragam program inovatif ikut serta memeriahkan reformasi pendidikan. Reformasi pendidikan adalah restrukturisasi pendidikan, yakni memperbaiki pola hubungan sekolah dengan lingkungannya dan dengan pemerintah, pola pengembangan perencanaan serta pola mengembangkan manajerialnya, pemberdayaan guru dan restrukturisasi model-model pembelajaran.<sup>1</sup>

Manajemen memiliki kaitan yang sangat erat dengan leader atau pemimpin. Sebab pemimpin yang sebenarnya adalah seseorang yang mempunyai kemampuan untuk menjadikan orang lain lebih dihargai, sehingga orang lain akan melakukan segala keinginan sang leader.<sup>2</sup> Sejalan dengan hal tersebut, pasal 3 Undang-Undang tersebut menjelaskan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Abdul Majid, 2006, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung : PT Rosda, hlm. 3.

<sup>2</sup> Trisnawati Sule, Ernie, 2003, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana, hlm. 8.

<sup>3</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3.

Amanah UU SISDIKNAS tahun 2003 tersebut bermaksud agar pendidikan tidak hanya membentuk masyarakat Indonesia yang berwatak cerdas, namun juga berkepribadian serta berkarakter.<sup>4</sup> Pendidikan Karakter bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik, karakter dapat dibentuk dan dibina melalui keluarga, lingkungan sekitar, lembaga formal dan informal, Organisasi ekstrakurikuler pramuka. Ektrakurikulum pramuka salah satu ekstrakurikuler yang diwajibkan disetiap sekolah yang diterapkan oleh kurikulum 2013 sesuai dengan permendikbud no 63 tahun 2014 pramuka adalah ekstrakurikuler wajib disetiap sekolah yang bertugas untuk membantuk membentuk karakter peserta didik diluar jam sekolah dan didalam lingkungan sekolah, kegiatan ini bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik yang baik, religius, nasionalis, gotong royong dan disiplin. Dari hasil penelitian Ekstarkurikuler pramuka labih banyak berkontribusi dalam membentuk karakter peserta didik ketimbang ekstakurikuler lainnya, seperti, paskibra, osis, PMI, dan silat, pramuka unggul sebesar 1.65 atau 3.29%.<sup>5</sup>

Program kegiatan ekstrakurikuler pada dasarnya diberikan untuk semua peserta didik sesuai dengan potensi, minat, bakat dan kemampuannya. Hal ini didasari dengan kebijakan yang berlaku terhadap kemampuan sekolah, kemampuan orang tua, dan kondisi sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, prinsipnya peserta didik diharapkan mampu melatih kemampuannya agar benar-benar dapat memerankan dirinya dalam kehidupan sosial.

---

<sup>4</sup> Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003.

<sup>5</sup>Asep Irama, 2018, "*Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membentuk Karakter Siswa (Studi Kasus di SMPN se Kecamatan Tugu Mulyo)*", Tesis Magister Pendidikan Islam, Curu : IAIN Curup hlm. 125.

Pendidikan tentang karakter akan memberikan bekal kepada peserta didik dalam menghadapi tantangan globalisasi. Salah satu karakter tersebut yaitu sikap toleransi harus dapat diwujudkan oleh semua anggota dan lapisan masyarakat agar terbentuk suatu masyarakat yang kompak tetapi beragama, sehingga kaya akan ide-ide baru. Sikap toleransi ini perlu dikembangkan dalam pendidikan. Rasa toleransi sangat penting dalam kehidupan manusia, baik dalam berkata-kata maupun dalam bertingkah laku. Dalam hal ini, toleransi berarti menghormati dan belajar dari orang lain, menghargai perbedaan, menjembatani kesenjangan budaya, sehingga tercapai kesamaan sikap. Dengan perbedaan tersebut diharapkan manusia bisa mempunyai sikap toleransi terhadap segala perbedaan yang ada, dan berusaha hidup rukun, baik individu dengan individu, individu dengan kelompok masyarakat, dan kelompok masyarakat dengan kelompok masyarakat yang lainnya.<sup>6</sup>

Dalam pergaulan sehari-hari juga, kita harus bisa menghargai dan menghormati orang lain. Dalam pergaulan pertemanan juga banyak sekali perbedaan. Misalnya dari beda sifat, karakter, cara berpikir, dari fisik pun banyak perbedaan karena ada yang tinggi, ada yang pendek, ada yang kurus, dan ada yang gemuk. Hal tersebut tertuang dalam Al-Qur'an Surat al-Maidah ayat 8 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوْمِينَ لِلّٰهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلٰٓى ءَآلَا تَعْدِلُوْا

أَعْدِلُوْا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوٰى وَاتَّقُوا اللّٰهَ إِنَّ اللّٰهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

---

<sup>6</sup> Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, 2010, *Toleransi Beragama Mahasiswa (Studi Tentang Pengaruh Kepribadian, Keterlibatan Organisasi, Hasil Belajar Pendidikan Agama, dan Lingkungan Pendidikan Terhadap Toleransi Mahasiswa Berbeda Agama pada 7 Perguruan Tinggi Umum Negeri*, Jakarta: Maloho Jaya Abadi Press, hlm.1.

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah, (ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah. Karena (adil) itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah! Sungguh, Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Maidah: 8).<sup>7</sup>

Dalam hal ini, dibutuhkan suatu pengertian bahwa kita hidup di dunia ini tidak bisa hidup sendiri. Manusia selalu membutuhkan seorang teman dalam hidupnya karena manusia adalah makhluk sosial yang selalu membutuhkan bantuan dari orang lain. Sehingga dalam hal ini kita harus selalu memupuk rasa toleransi dengan selalu bersikap yang baik, bisa menghargai dan bisa menghormati orang lain.<sup>8</sup>

Sebenarnya, yang menjadi permasalahan ialah kurangnya kesadaran akan pentingnya sikap toleransi pada masa remaja. Terkadang peserta didik lalai akan sikap tersebut, sehingga menimbulkan masalah baru yang lebih serius. Maka dari sinilah peneliti ingin meneliti tentang **“Manajemen Ektrakurikuler Pramuka Guna Meningkatkan Karakter Toleransi Peserta Didik pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) N 1 Bangsri Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Kurangnya penerapan sikap toleransi peserta didik pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) N 1 Bangsri Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.

---

<sup>7</sup> Al-Qur'an, dan Terjemahan, 2002, Departemen Agama RI, Surabaya: CV. Rahma Juntra, hlm. 231.

<sup>8</sup> Muhammad Hisyam, 2006, *Budaya Kewargaan Komunitas Islam di Daerah Rentan Konflik*, Jakarta: LIPI Press, hlm.1.

2. Kurangnya implementasi nilai kepramukaan peserta didik pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) N 1 Bangsri Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan karena rendahnya dukungan dari orang tua dan kesadaran siswa.
3. Pengaruh lingkungan negatif peserta didik mengakibatkan rendahnya karakter sikap toleransi terhadap kepribadian peserta didik pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) N 1 Bangsri Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.

### **C. Rumusan Masalah**

Terkait dengan konteks penelitian yang dikemukakan diatas. maka permasalahan yang dijadikan dasar rumusan masalah adalah :

1. Bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan toleransi peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) N 1 Bangsri Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2020/2021?
2. Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan toleransi peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 1 Bangsri Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2020/2021 ?
3. Bagaimana hasil peningkatan karakter toleransi peserta didik melalui manajemen kegiatan ekstrakurikuler pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) N 1 Bangsri Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2020/2021?

#### **D. Tujuan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini untuk :

1. Mendeskripsikan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan toleransi peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) N 1 Bangsri Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2020/2021.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan toleransi peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 1 Bangsri Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2020/2021.
3. Mendeskripsikan hasil peningkatan karakter toleransi peserta didik melalui manajemen kegiatan ekstrakurikuler pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) N 1 Bangsri Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2020/2021.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan konsep kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dan pembentukan karakter, sehingga peserta didik pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) N 1 Bangsri Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara

memiliki karakter karakter toleransi terhadap sesama. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai kajian ilmu bagi penulis selanjutnya khususnya dibidang pendidikan.

## 2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk :

- a) Bagi sekolah sebagai gambaran bagaimana manajemen kegiatan ekstrakurikuler pramuka guna meningkatkan karakter toleransi peserta didik pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) N 1 Bangsri Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.
- b) Bagi Kepala sekolah, bahwa program ekstrakurikuler pramuka sangat berguna dalam membentuk karakter toleransi yang dapat dijadikan bekal kepada peserta didik.
- c) Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain dalam meneliti mengenai pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler pramuka guna meningkatkan karakter toleransi peserta didik pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) N 1 Bangsri Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Secara keseluruhan, penulisan dalam penelitian tesis ini terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I, merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari : Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penelitian.

BAB II, merupakan kajian teori yang berisi tentang diskripsi teori dan konsep yang berkaitan dengan judul tesis ini, diantaranya pendidikan karakter meliputi : pengertian pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, prinsip-prinsip pendidikan karakter, nilai-nilai pendidikan karakter, indikator karakter toleransi. Manajemen kegiatan ekstrakurikuler meliputi : pengertian manajemen, fungsi manajemen, pengertian kegiatan ekstrakurikuler, fungsi dan manfaat ekstrakurikuler, tujuan ekstrakurikuler, prinsip-prinsip ekstrakurikuler, jenis kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler pramuka, kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan karakter toleransi.

BAB III, merupakan metode yang membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, uji kebasahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV, merupakan pembahasan yang memuat hasil penelitian dan analisis yang menjawab rumusan masalah. Bab ini akan membahas tentang deskripsi data : gambaran secara umum SMK N 1 Bangsri, sejarah berdirinya SMK N 1 Bangsri, struktur organisasi serta tugas dan wewenangnya, kondisi guru dan peserta didik. Analisis data : perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan toleransi peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) N 1 Bangsri Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2020/2021, faktor-faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan toleransi peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 1 Bangsri Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2020/2021, hasil peningkatan karakter toleransi peserta didik melalui



manajemen kegiatan ekstrakurikuler pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) N 1 Bangsri Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2020/2021. Pembahasan : perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan toleransi peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) N 1 Bangsri Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2020/2021, faktor-faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan toleransi peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 1 Bangsri Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2020/2021, hasil peningkatan karakter toleransi peserta didik melalui manajemen kegiatan ekstrakurikuler pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) N 1 Bangsri Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2020/2021.

BAB V, merupakan penutup. Bab ini berisi dua sub bab yang terdiri dari penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran yang terkait dengan penelitian di SMK N 1 Bangsri. Kemudian sebagai pelengkap akan dicantumkan pula daftar pustaka dan lampiran-lampiran.